

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komite audit dan Komite Manajemen risiko terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor Industri dasar dan Kimia dengan Laporan Tahunan selama tiga tahun berturut-turut. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan sampel menggunakan Purposive Sampling. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS ver 20.0 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Leverage, Likuiditas, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko, sedangkan untuk variabel Profitabilitas, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Perusahaan yang terdiri dari satu sektor sehingga tidak bisa mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diperoleh dari financial report dan annual report untuk menghitung pengungkapan manajemen risiko perusahaan sehingga informasi yang didapatkan masih terbatas dan tidak mencerminkan kondisi aktual dalam praktik pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu ukuran komite audit, dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan tingkat leverage. Sehingga tidak dapat mendeteksi faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi variabel pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda untuk memperoleh hasil apakah variabel-variabel yang dipakai berpengaruh signifikan atau tidak pada perusahaan sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti komite pemantau risiko, efektivitas komisaris independen dan lain-lain, agar dapat menjelaskan kaitanya dengan manajemen risiko.
3. Penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk bisa memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat memperoleh sampel yang lebih besar dan bisa menggambarkan hasil yang sesuai.